

## Research Article

# Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency

### Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [didikhimmawan@gmail.com](mailto:didikhimmawan@gmail.com)

### Astri Racmawati

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : [astriracmawati@gmail.com](mailto:astriracmawati@gmail.com)

Copyright © 2024 by Authors, Published by Diplomasi : Jurnal Politik, Demokrasi dan Pemerintahan.

Received : 30 Oktober 2023

Revised : 23 November 2023

Accepted : 20 Desember 2023

Available online : 29 Januari 2024

**How to Cite:** Didik Himmawan, & Astri Racmawati. (2024). Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.17>

**Abstract.** This research article aims to descriptively analyze the strategies of Mundakjaya village teenagers in implementing the program to support orphans, how to implement and manage the compensation program for orphans, what are the supporting and inhibiting factors for implementing the compensation program for orphans. The method used is a qualitative method. Several primary and secondary references are taken from field research and leading journals. This data is collected through analysis documentation. The results of the research show that the implementation of Karang Taruna's work program in Mundakjaya Village in supporting orphans, namely the strategy of collaborating with a brand, selling the product and then donating the profits to support orphans is very beneficial for the living needs of the orphans as well as a form of education for the community. It's not only the youth but also all groups who are involved in supporting orphans in the Mundakjaya village of the Munjul complex.

**Keywords:** Implementation, Karang Taruna, Compensation Program, Orphans.

# **Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency**

Didik Himmawan, Astri Racmawati

**Abstrak** : Artikel penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif bagaimana strategi remaja desa mundakjaya dalam upaya melaksanakan program menyantuni anak yatim, bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan program santunan anak yatim , apakah faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program santunan anak yatim. Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif. Beberapa referensi primer dan skunder diambil dari penelitian lapangan dan jurnal terkemuka. Pengumpulan data tersebut melalui dokumentasi analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja Karang Taruna di Desa Mundakjaya dalam menyantuni anak yatim yaitu dengan strategi bekerja sama dengan suatu brand, menjual produknya lalu keuntungannya di donasikan untuk menyantuni anak yatim piatu sangat bermanfaat untuk kebutuhan hidup para anak yatim serta bentuk edukasi untuk masyarakat lain bukan hanya pemudanya saja tetapi juga semua kalangan untuk ikut serta dalam menyantuni anak yatim yang ada di desa mundakjaya blok munjul.

**Kata Kunci** : Implementasi, Karang Taruna, Program Santunan, Anak Yatim.

## **PENDAHULUAN**

Menjadi anak yatim bukanlah pilihan hidup seseorang, melainkan takdir Allah SWT yang harus dijalani oleh seorang hamba Allah dimuka bumi ini. Dengan meninggal dunianya seorang ayah dalam rumah tangga, berarti anggota keluarga tersebut akan kehilangan sosok pemimpin yang menjadi panutan.

Rasulullah SAW menyuruh umatnya untuk peduli dengan anak yatim. Dari Sahl bin Sa'ad r.a berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini." Beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya." (HR Bukhari) Diriwayatkan oleh Abu Ya'la dan Thobrani, Shahih At Targhib Al Albani bahwa Rasulullah SAW bersabda sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Thabrani yang artinya: "Barang siapa yang mengikutsertakan seorang anak yatim di antara dua orang tua Muslim, dalam makan dan minumannya, sehingga mencukupinya maka ia pasti masuk surga." (Musthafa Dib al-Bugha, 2010)

Dari penjelasan beberapa ayat al Qur'an di atas dan hadist Rasulullah SAW, jelaslah bahwa memperhatikan keberlangsungan kehidupan anak yatim merupakan suatu keharusan bagi seorang muslim terutama anak yatim yang ada disekitarnya.

Pengertian Pemberdayaan secara bahasa ialah suatu cara, proses, perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Pengertian Masyarakat ialah suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan srategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya,

## **Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency**

Didik Himmawan, Astri Racmawati

material dan kekompakan dalam bermasyarakat. (Maulida et al. 2021) sementara berkaitan dengan nilai spiritual anak, Diah dkk (2021) Nilai Spiritual merupakan nilai yang sangat penting untuk diterapkan kepada diri setiap manusia untuk menjaga keseimbangan dalam beraktivitas dan beribadah. Penerapan nilai spiritual juga harus di tanamkan sejak dini terutama kepada anak-anak. Hal ini terdapat dalam aktivitas belajar al-qur'an yang biasanya setiap daerah sudah menjadi kebiasaan untuk mendidik anak-anak supaya terbentuk nilai spiritual yang baik berupa keimanan dan keibadahan.

Dengan adanya Kegiatan santunan anak yatim dalam pemberdayaan masyarakat ini strategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya, material dan kekompakan dalam bermasyarakat. Setiap karang taruna mempunyai strategi tersendiri yang membedakan dengan karang taruna lainnya. Begitupun dengan strategi para pemuda yang tergabung dalam karang taruna desa mundakjaya blok munjul. Mereka memiliki sejumlah program serta strateginya yang dilaksanakan dalam berbagai event-event tahunan maupun bulanan seperti memeriahkan acara kemerdekaan 17 Agustus, galang donasi untuk acara santunan anak yatim, gotong royong membersihkan lingkungan dan masih banyak lagi.

Anak-anak yatim harus diberdayakan untuk membantu pengembangan moral dan perilaku anak melalui pembiasaan yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari, untuk membentuk dan mempersiapkan akhlak sedini mungkin perlu adanya penanaman tauhid. Dan mengingat pentingnya moral bagi anak sejak dini maka perlu upaya untuk membina serta meluruskan agar terbentuk akhlak yang baik. (Meli Wati et al. 2023) Perkembangan siswa SD kelas awal yang pesat, mendorong adanya model pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa. Pembelajaran di Indonesia harus sesuai dengan tumbuh kembang anak (Nur Robithoh et al, 2023)

Program-program kerja karang taruna ini dipandang positif oleh masyarakat dan sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat tinggal masyarakat desa Mundakjaya blok Munjul. Hambatan dari program sebagaimana diungkapkan Didik (2023) yang dihadapi dalam melaksanakan program kerja tersebut sulit bertemu dengan donatur tetap sehingga program tidak hanya berjalan setahun sekali, tapi lebih baik apabila dilakukan secara berkesinambungan setiap bulan, dan kurangnya fasilitas yang memadai dalam pemberdayaan jangka menengah dan panjang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana strategi karang taruna dalam melaksanakan santunan anak yatim di desa Mundakjaya Blok Munjul? (2) bagaimana pengaruh positif dari program kerja karang taruna Desa

Mundakjaya untuk memberdayakan anak yatim? sedangkan tujuan penelitiannya adalah (1) untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk melaksanakan santunan anak yatim di desa Mundakjaya Blok Munjul. (2) mengetahui pengaruh dari program kerja karang taruna terhadap kegiatan santunan anak yatim di desa Mundakjaya blok Munjul.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang terfokus pada pemahaman terhadap fenomena social yang terjadi di masyarakat. (Sugiono, 2016) Subyek sasaran dalam penelitian ini adalah saudara Alim Mustofa selaku penanggung jawab kegiatan yang menjadi sampel penelitian dalam pelaksanaan santunan anak yatim di desa mundakjaya blok munjul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden di lapangan. Sumber data primer, yaitu subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan metode interview. (Saifuddin Azwar, 2027) 2. Data skunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan arsip dan dokumen yang berkenaan dengan kegiatan penyantunan anak yatim.

Penelitian Lapangan (Field Reasearch) berupa peninjauan ke tempat lokasi dan diskusi wawancara dengan para pihak yang terkait dalam kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan Jurnal penelitian. Setelah dilakukannya pengujian, mencari data-data dan analisa yang diperoleh kemudian disusun dalam sebuah laporan tertulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Karang Taruna**

Karang taruna merupakan organisasi sosial yang mempunyai visi dalam membangun remaja atau pemuda yang berkualitas, kreatif, beriman dan beramal sholeh serta mewujudkan nagari yang madani sehingga setiap organisasi karang taruna berusaha menjembatani seluruh aspek sosial di masyarakat. Menurut Mochamad Ridwan Arif (2014), Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Sunoto (2017) bahwa karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa atau Kelurahan atau

komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Berbeda Elly Kumara (2013), bahwa karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia sebagai wadah pengembangan generasi muda atau remaja nonpartisan yang tumbuh berdasarkan rasa kesedaran dan tanggung jawab oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di desa mundakjaya blok munjul

## **2. Strategi Karang Taruna Dalam Pelaksanaan Santunan Anak Yatim**

Dengan Menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menggali data, mendapatkan informasi, dan keterangan dari subjek atau sumber penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan oleh pewawancara tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan Ketua Karang Taruna Desa mundakjaya blok munjul selaku penanggung jawab kegiatan ini .

Strategi yang dipakai oleh anak anak muda karang taruna untuk memberikan santunan kepada anak yatim ini yaitu dengan teknik bekerja sama dengan suatu brand Djarum super dengan cara menjual produknya sekitar 500 paket yang di dalamnya terdapat rokok djarum super, 1 kotak susu ultramilk ukuran 250 ml, dan 1 sachet kopi tubruk gajah yang di patok dengan harga Rp 20.000 lalu di jual kembali oleh krangtaurna dengan harga Rp 22.0000 dengan keuntungan RP 2000 perpaketnya.

Hasil keuntungan dari penjualan 500 produk ini sekitar Rp. 1.000.000 yang semuanya di donasikan untuk di berikan ke anak yatim di acara santunan anak yatim yang di gelar di masjid jami biturrahim desa mundakjaya blok munjul pada bulan ramadhan 2022.

Adapun pendataan santunan anakn yatim ini di lakukan oleh anggota karang taruna dan di bantu oleh RT/RW setempat. Dari hasil pendataan terdapat 32 anak yatim yang perlu mendapatkan santunan pada acara ini.

Harapan kegiatan memberikan santunan anak yatim di desa mundakjaya blok munjul ini berlaku setiap tahun sekali pada bulan ramadhan jika kondisi memungkinkan. Tujuan karang taruna dari kegiatan ini untuk berbagi kebahagiaan dan meningkatkan kepedulian kita terhadap anak yatim.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kendala tetapi kegiatan dan acara santunan anak yatim ini berjalan dengan lancar dan aman, adanya kendala ini karena kurangnya kontribusi dan antusias dari sebagian pemuda yang ada di desa mundakjaya blok munjul oleh Karena itu panitia sedikit terkendala terkait teknis lapangan dan susunan, dan untuk acara kedepannya berharap akan lebih baik lagi.

### **3. Pengaruh Positif Dari Program Kerja Karang Taruna Di Desa Mundakjaya**

Manfaat kegiatan santunan anak yatim ini merupakan kegiatan yang bernilai positif sehingga dapat memberikan kemanfaatan dan dampak yang baik, sehingga masyarakat terbantu khususnya untuk anak-anak yang mungkin sudah ditinggalkan orang tuanya bisa terbantu dengan adanya kegiatan santunan anak yatim piatu, dan manfaat lainnya adalah bahwa dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat teredukasi secara tidak langsung tentang pentingnya berbagi kepada sesama dengan berbagi berarti kita peduli kepada orang lain.

Pengaruh positif kepada masyarakat tentang adanya program kerja karang taruna untuk santunan anak yatim piatu ini ialah mengajak pemuda pemuda desa dan masyarakat umum untuk berkontribusi memberikan kebahagiaan untuk anak-anak yatim yang ada di Desa, masyarakat juga merasa teredukasi akan adanya kegiatan ini sehingga masyarakat merasa senang dan berharap kegiatan tersebut bisa berjalan lancar setiap bulan atau tahun-nya. Banyak respon positif juga dari masyarakat yang mensupport adanya kegiatan ini mulai dari ikut bergotong-royong, memberikan sumbangan, menginformasikan melalui sosial media dan memberi masukan yang positif.

### **KESIMPULAN**

Program kerja karang taruna yang berkontribusi untuk acara santunan anak yatim ini atas dasar pemikiran dan antusiasme pemuda –pemuda desa mundakjaya blok munjul, terciptanya acara santunan anak yatim yang dilakukan oleh karang taruna untuk seluruh warga desa mundakjaya blok munjul yang tercatat sebagai anak yatim.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang terfokus kepada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Tujuan dari adanya kegiatan santunan anak yatim untuk berbagi kebahagiaan dan meningkatkan kepedulian kita terhadap anak yatim

Manfaat kegiatan santunan anak yatim ini merupakan kegiatan yang bernilai positif sehingga dapat memberikan kemanfaatan dan dampak yang baik, sehingga masyarakat terbantu khususnya untuk anak-anak yang mungkin sudah ditinggalkan orang tuanya bisa terbantu dengan adanya kegiatan santunan anak yatim piatu. Dan memberikan edukasi positif juga kepada pemuda - pemuda yang sebagian tidak ikut berkontribusi serta masyarakat agar bisa di jadikan role mode untuk kedepannya.

## **Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency**

Didik Himmawan, Astri Racmawati

Saran yang bisa peneliti berikan adalah program kerja karang taruna di jadikan kegiatan wajib setiap tahunnya agar bisa membantu mensejahterakan para anak yatim yang ada di desa mundakjaya blok munjul. Saran lain dari peneliti untuk kegiatan ini ialah bisa tetap bekerja sama dengan brand djarum agar kegiatan santunan anak yatim di desa mundakjaya n bisa berjalan terus dan lebih baik lagi

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diah Maulidiyah, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Ahmad Khotibul Umam. (2021). Peningkatan Nilai Spiritual Anak Melalui Mengaji Sore Di Desa Totoran Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 19–24. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.37>
- Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Dini Syifa Agustina. (2023). Community Empowerment at Sukagumiwang Village Elementary School, Sukagumiwang District, Indramayu Regency Using the Mind Mapping Method. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.58355/qwt.v1i2.17>
- Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15–22. Retrieved from [http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/10http://nugasmelulu.blogspot.com/2016/12/makalahpengertianpemberdayaan.html?\\_id=1](http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/10http://nugasmelulu.blogspot.com/2016/12/makalahpengertianpemberdayaan.html?_id=1)
- Maulida Khofifah Azzaen, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Indra Sudrajat. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu di Desa Panyindungan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25–30. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.38>
- Meli Wati, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through the Application of the Story Method in Fostering Children's Morals at the Yasin Mahbub Prayer Room, Sukadadi Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 62–67. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.18>
- Musthafa Dib al-Bugha,dkk, 2010. *Syarah Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Gema Insani
- Nova Ardiana, & Didik Himmawan. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Smart Spinner Di SDN 1 Kedokanbunder. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*,

**Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency**

Didik Himmawan, Astri Racmawati

1(1), 8–14. Retrieved from  
<http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/11>

Nur Robithoh, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Beyond Center And Circle (Bcct) Approach At Sdn Kaplogan 2. Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2(1), 52–61.  
<https://doi.org/10.61166/community.v2i1.16>

Saifuddin Azwar, 2007. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.